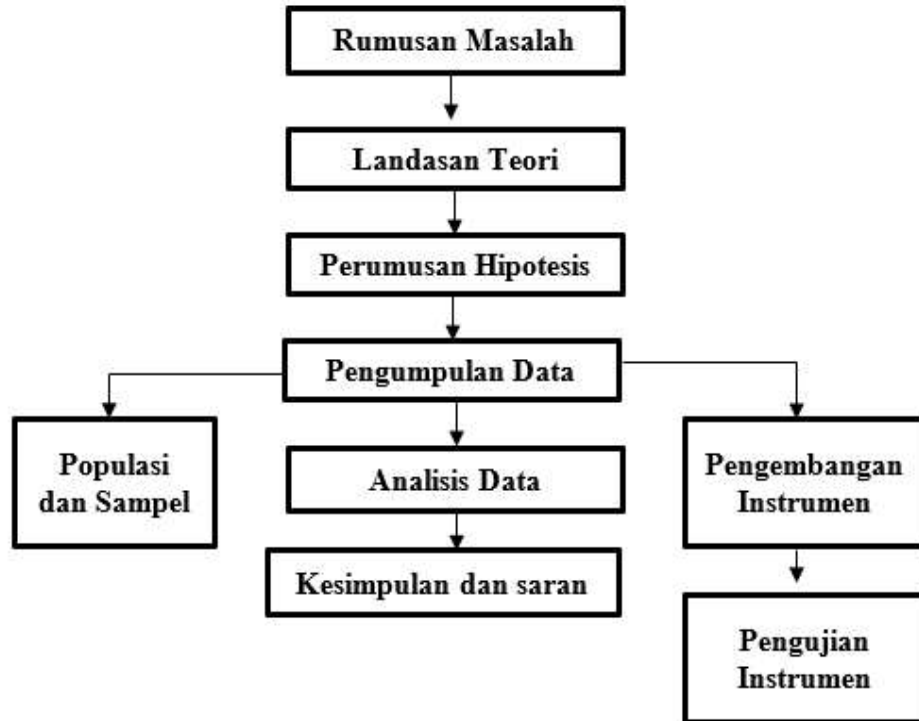


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan variabel penjelas atau menyebabkan variasi variabel dependen. Variabelnya yaitu Motivasi Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2) Dan Kepercayaan Diri (X3)

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Parameter yang dihasilkan dari dampak dari variabel yang berbeda dikenal sebagai variabel dependen. Keberhasilan Belajar (Y) adalah variabel terikat dari penelitian ini.

Tabel 3. 1 Operasional variabel Penelitian

| Variabel | Operasional | Indikator | Skala |
|-------------------|---|---|--------|
| Motivasi belajar | motivasi internal dan eksternal seseorang untuk mengejar kesuksesan, yang diekspresikan melalui pengalaman dan pendidikan, yang memengaruhi perilaku. | 1.Hasrat dan keinginan untuk berhasil 1.Ambisi yang membara untuk meraih prestasi 2.Dorongan akan kebutuhan belajar 3.Harapan dan tujuan di masa depan 4.Apresiasi terhadap pembelajaran 5.Kegiatan belajar yang menarik 6.Suasana yang mendukung untuk belajar | Likert |
| Fasilitas Belajar | semua yang dapat dipelajari untuk membuat prosedur dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dilaksanakan. | 1. Sarana 2. Prasarana | Likert |
| Kepercayaan Diri | Kepercayaan akan kemampuannya sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimilikinya serta dapat memanfaatkan secara cepat | 1. Percaya pada kemampuan diri sendiri 2. Menjadi pribadi sendiri 3. Siap akan penolakan orang lain 4. Mengendalian diri yang baik 5. Pikiran yang positif | Likert |
| Prestasi Belajar | Penguasaan Hasil tes atau data yang diberikan oleh guru sering kali | Nilai yang dicapai dari hasil proses pembelajaran | Likert |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | mencerminkan pengetahuan atau kemampuan yang telah dibangun oleh suatu topik kepada siswa. | | |
|--|--|--|--|

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Istilah populasi berhubungan dengan semua item studi yang telah didefinisikan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang memiliki sifat-sifat tertentu, dan berdasarkan hal tersebut mereka menarik kesimpulan., Istilah populasi mengacu pada semua objek penelitian dengan ciri-ciri tertentu yang telah diakui oleh peneliti sebagai sumber data, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Lubis, 2021: 93). Mahasiswa di Kota Batam yang mengambil jurusan akuntansi termasuk dalam penelitian ini, meskipun identitas dan tingkat pengukurannya tidak diketahui.

3.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari, dan akan memiliki atribut atau karakteristik tertentu yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Mulyani, 2021: 59). Oleh karna total Mahasiswa Kota Batam dengan jurusan Akuntansi tidak dapat diketahui secara pasti. Dalam hal ini, penulis memakai rumus Slovin guna mencari jumlah sampel dengan ketentuan:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = toleransi kesalahan (10%)

Adapun hasil sampel pada kajian ini ialah

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{950}{1+950(0,1)^2}$$

$$n = 99,89$$

Dari hasil pencarian sampel dengan rumus slovin, Maka hasil yang didapatkan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan pengambilan sampel secara kebetulan, yang bergantung pada kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang mampu memberikan data yang relevan (Sugiyono, 2019: 131).

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penggunaan statistik untuk menganalisis data penelitian yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metodologi survei. Survei adalah strategi penelitian yang mengumpulkan data dari suatu wilayah tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat pengumpul data. Strategi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai topik penelitian dari sekumpulan responden yang dianggap mewakili suatu populasi (Sanusi, 2019).

3.4.2 Sumber data

Subjek dari mana data penelitian dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua sumber data, ialah:

1. Data primer, atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. Data sekunder, atau informasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan publikasi yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk investigasi ini. Para peneliti memberikan survei dalam bentuk kuesioner yang telah disiapkan (daftar pertanyaan). Saat mengumpulkan data, ukuran skala Likert digunakan untuk membuat daftar pertanyaan untuk mengetahui bagaimana perasaan peserta penelitian terhadap variabel tertentu (Sugiyono, 2019: 146). Hasilnya, penulis membuat pertanyaan dengan lima pilihan berikut.:

Tabel 3. 2 Skala Likert

| Keterangan | Kode | Nilai |
|---------------------|-------------|--------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | ST | 4 |
| Netral | N | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2019: 147)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Strategi yang mencakup penggambaran atau karakterisasi data dikatakan sebagai kuantitatif. Dengan meringkas data dalam berbagai cara, analisis ini digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipelajari dari data secara menyeluruh (Sugiarto, 2017: 270). Hasil penelitian dapat digeneralisasikan jika metode ilmiah (H_0) diterima. Meskipun subjektif, analisis ini menggunakan satu atau beberapa komponen. Oleh karena itu, penelitian ini disajikan dalam bentuk perbandingan atau asosiasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu teknik atau alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran, keabsahan, atau kurangnya data. Uji validitas berguna untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner signifikan ketika diberikan kepada sampel dan untuk menentukan tingkat ketepatan suatu instrumen ketika digunakan sebagai alat ukur variabel. Uji signifikan menentukan apakah suatu item praktis atau tidak, suatu item dianggap valid jika memiliki tingkat signifikan 95% atau $= 0,05$ (Sugiyono, 2018:198).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Meskipun eksperimen dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama baik di dalam maupun di luar ruangan, evaluasi reliabilitas, yang juga dikenal sebagai pengukuran, digunakan untuk mengevaluasi hasil survei (Siregar, 2017: 87). Jika Cronbach's alpha lebih dari 0,60, kriteria uji reliabilitas dianggap dapat dipercaya.

Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun data numerik berbeda setiap kali item digunakan, hasil yang dicapai tetap sama. Sangat penting untuk memahami bahwa informasi yang dapat dipercaya belum tentu akurat. Karena reliabilitas menguji akurasi dan konsistensi, sedangkan validitas menguji kebenaran atau konsistensi, maka uji validitas basis data dan uji validitas data tidak menguji hal yang sama (Sugiarto, 2017: 209)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas ini menunjukkan seberapa merata data sampel. Model prediksi dianggap sangat baik jika data sampel terdistribusi secara teratur. Dengan menambahkan nilai residual pada uji nonparametrik, nilai Kolmogorov-Smirnov yang diusulkan dalam penelitian ini menerapkan aturan (Siregar, 2017: 153) yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah variabel kontrol regresi multivariat memiliki garis lurus sempurna atau sangat dekat dengannya. Regresi linier yang sesuai seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan di antara variabel prediktor. Jika VIF kurang dari 10 dan kepatuhan lebih dari 0,1, pengujian dijalankan dengan memantau koefisien Variance Inflation Factor (VIF) dan mengasumsikan tidak ada multikolinieritas (Priyatno, 2012: 93)

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk menentukan apakah dispersi royalti bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya, digunakan uji heteroskedastisitas. Dengan memvisualisasikan hubungan antara ZPRED dan SRESID, teknik distribusi frekuensi dapat digunakan untuk mengestimasi heteroskedastisitas. Jika grafik tidak menunjukkan tren yang jelas, seperti mengumpul di tengah, menurun kemudian melebar, atau sebaliknya, maka model yang baik dapat dibangun (Kurniawan, 2019: 151)

Uji Rho Spearman adalah analisis statistik yang dapat digunakan. Dasar pemikiran dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Rho Spearman, khususnya:

- a) Model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dipakai atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas jika nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.
- b) Terdapat masalah heteroskedastisitas dan model regresi tidak layak dipakai jika nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Dampak dari tiga atau lebih parameter-satu parameter dependen dan dua parameter independen-dapat ditentukan dengan menggunakan teknik ini. Hal ini dihitung oleh para peneliti dengan menggunakan rumus berikut:

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Sumber: Sugiyono, 2018.

Keterangan

y: Prestasi Mahasiswa

x_{123} : Variabel bebas

α : Konstan

β_{123} : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Error

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-square, juga dikenal sebagai faktor estimasi parameter (R^2), digunakan untuk mengukur pengaruh variabel yang mengatur diri sendiri terhadap variabel dependen dan untuk menilai bagaimana perubahan dalam variabel dependen dipengaruhi oleh variasi dalam titik-titik data. Nilai antara 0 dan 1 yang telah diskalakan 100% adalah koefisien yang dihitung. mirip dengan persamaan di bawah ini.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2014, hal. 58)

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = R square

100 = Persentase kontribusi

Prasyarat uji R^2 atau R Square berada di antara 0 dan 1. Peran variabilitas dalam variabel independen menentukan sebagian besar variasi dalam ketergantungan variabel dependen jika hasil R^2 lebih besar dari 0,5.

3.6.5 Uji Hipotesis

Penelitian deskriptif adalah jenis analisis data yang paling penting karena membantu menjawab rumusan pertanyaan survei dan menetapkan apakah hipotesis peneliti benar atau tidak.

Kriteria ujinya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas yang diestimasi lebih kecil dari 0,05 (sig 0,05), tolak H₀ atau terima H_a.
2. Jika nilai probabilitas taksiran lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas tetap 0,05 (Sig > 0,05), terima H₀ atau tolak H_a.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Sejauh mana ada hubungan yang jelas antara X₁ Motivasi Belajar, X₂ Fasilitas Belajar, dan X₃ Kepercayaan Diri terhadap Y dinilai dengan menggunakan uji t. Langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam uji t adalah sebagai berikut:

Kriteria uji terhadap uji t ini adalah:

1. Jika nilai estimasi probabilitas kurang dari 0,05 (tanda tangan, dua ekor) maka tolak H₀.
2. Jika nilai probabilitas taksiran melebihi nilai probabilitas yang ditetapkan 0,05 (sig (2-tailed) lebih dari 0,05) maka terima H₀.

Berikut ini adalah rumus uji t:

$$r = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 177)

Keterangan :

T = Nilai t hitung

r^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan, atau uji F, digunakan untuk menilai seberapa baik variabel independen X1, X2, dan X3 secara umum mewakili varians dalam variabel independen Y.

Kriteria uji F:

1. Faktor-faktor independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketika digabungkan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
2. Faktor-faktor independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji F, yang menentukan nilai F dengan menggunakan rumus di bawah ini, juga digunakan untuk menentukan apakah semua faktor memiliki koefisien regresi nol:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012, hal. 257)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda.

K = Jumlah variabel independen.

N = Jumlah anggota sampel.

F = Nilai Uji Simultan.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Seluruh Kampus yang ada di Kota Batam khususnya Kampus yang memiliki Program Studi Akuntansi.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2023 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|-------|---|---|-------|---|---|-----|---|---|------|---|---|------|---|---|---|
| | | Maret | | | April | | | Mei | | | Juni | | | Juli | | | |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Identifikasi Masalah | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Tinjauan Pustaka | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pengumpulan data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5. | Olah Data | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 6. | Analisis Data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 7. | Kesimpulan | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |